

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia sangat erat hubungannya dengan berkomunikasi. Yang dilakukan manusia saat berkomunikasi pasti melalui bahasa. Karena bahasa berperan sangat penting bagi manusia, bahasa juga tidak hanya digunakan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga digunakan untuk menyampaikan sebuah pikiran, pandangan, maupun perasaan. Bidang-bidang ilmu pengetahuan, kedokteran, politik, dan juga pendidikan juga memerlukan bahasa. Maka dari itu, tidaklah berlebihan jika bahasa dapat disebut sebagai alat komunikasi atau penghubung yang sangat penting. Bahasa merupakan alat pengungkapan diri baik secara lisan maupun secara tertulis, dari segi rasa, karsa, dan cipta serta pikir baik secara etis, estetis, dan logis.

Bahasa dapat dikaji secara internal maupun secara eksternal. Secara internal kajian dilakukan terhadap struktur internal bahasa itu, mulai dari struktur fonologi, morfologi, sintaksis, sampai struktur wacana. Kajian secara eksternal berkaitan dengan hubungan bahasa dengan faktor-faktor yang ada di luar bahasa. Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi verbal yang digunakan dalam masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri manusia.

Morfologi merupakan satu sistem dari suatu bahasa dalam arti yang luas sehingga struktur kata yang membentuk kalimat-kalimat tertentu mengalami perubahan sesuai dengan jenis kata. Morfologi membicarakan atau mempelajari seluk beluk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan juga arti kata. Kaitanya dalam bahasa tulis bisa dilakukan dengan menulis atau mengarang sehingga dengan menulis atau mengarang diharapkan siswa mampu mengembangkan kemampuan berfikirnya. Mengarang merupakan suatu proses pikiran manusia yang ingin mengungkapkan pikirannya ke bentuk tulisan maupun lisan.

Kesalahan pada daerah morfologi berhubungan erat dengan tata bentuk kata. Menurut Pateda (dalam Markhamah dan Atiqah Sabardila, 2014:70) menyatakan bahwa dalam bahasa Indonesia kesalahan pada daerah morfologi berhubungan dengan derivasi, diksi, kontaminasi, reduplikasi, dan komposisi. Kaitan dengan morfologi yang membahas tentang pembendaharaan kata salah satunya adalah reduplikasi. Secara sangat sederhana reduplikasi diartikan sebagai sebuah proses pengulangan kata. Hasil dari pengulangan tersebut yaitu kata ulang. Reduplikasi merupakan peristiwa pembentukan kata dengan jalan mengulang bentuk dasar, baik seluruhnya maupun sebagian, baik bervariasi fonem maupun tidak, baik berkombinasi dengan afiks ataupun tidak sama sekali.

Mata Pelajaran bahasa Indonesia dalam pendidikan dianggap dapat membantu siswa untuk mengerti dan memahami mengenai kaidah bahasa dan tuturan secara langsung maupun tidak langsung saat melakukan komunikasi antar manusia pada kehidupan sehari-hari. Pada kehidupan berkelompok manusia membutuhkan pengetahuan tentang ilmu bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Maka dari itu, bahasa sangat berperan penting dalam kehidupan bermasyarakat, maupun di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, pelajaran bahasa Indonesia sudah dipelajari dari tingkat SD, SMP, SMA, bahkan sampai Perguruan Tinggi agar mendapatkan pengetahuan yang luas dalam mempelajari bahasa khususnya bahasa Indonesia.

Kemampuan berbahasa peserta didik dapat dilakukan dengan cara mempelajari dan memahami bahasa yang dipelajarinya, yaitu dengan berlatih berulang-ulang disertai pembedaan bahasa yang salah. Proses pembelajaran seperti itu tentunya menggunakan strategi pendukung yang dipakai untuk mengembangkan sikap belajar dan membantu siswa dalam mengatasi gangguan-gangguan dalam membuat suatu karangan yang tepat agar mendapatkan hasil yang positif dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Jenis karangan ada beberapa yaitu narasi, deskripsi, argumentasi, dan eksposisi. Deskripsi sendiri merupakan satu kaidah yang mengupayakan mengolah suatu data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan juga

tepat, dengan bertujuan agar dapat dipahami oleh banyak orang yang tidak langsung mengalaminya.

Penelitian ini menggunakan tehnik simak dan catat. Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan menggunakan tehnik simak. Dalam menyampaikan materi reduplikasi pada karangan deskripsi ialah mencari bentuk-bentuk dan makna reduplikasi pada karangan deskripsi. Maka siswa dapat mempraktikkan langsung materi yang telah diterima dari guru dan menciptakan sebuah karangan deskripsi sehingga siswa dapat menganalisis bentuk-bentuk dan makna redupliukasi yang terdapat didalam karangannya. Dalam kegiatan pembelajaran ini, peserta didik harus berusaha secara aktif untuk mengembangkan dirinya dibawah bimbingan belajar.

Kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh peserta didik biasanya terjadi karena disebabkan oleh ketidakmampuan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran bahasa. Hal ini diartikan, bahwa peserta didik memang belum memahami sistem bahasa yang digunakan. Kesalahan yang terjadi biasanya secara sistematis. Kesalahan seperti ini dapat berlangsung lama apabila tidak segera diperbaiki oleh guru.

Aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik salah satunya adalah keterampilan menulis. Sebagai manusia dalam berbahasa, kita sering mengucapkan suatu kalimat untuk menyampaikan sebuah pemikiran, perasaan dan gagasan. Oleh karena itu, kita harus mampu menyusun suatu kalimat dengan baik dan benar. Menyampaikan sebuah pikiran, perasaan, dan gagasan tidak hanya melalui sebuah ucapan, tetapi juga dapat dilakukan melalui sebuah tulisan. Salah satunya tulisan-tulisan yang terdapat dalam karangan deskripsi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Dalam menulis seorang penulis harus memiliki ide, ilmu pengetahuan, dan pengalaman hidup.

Keterampilan menulis sangat penting untuk pesera didik yaitu untuk mengasah kemampuan dalam menggunakan tata bahasa dan keterampilan berbahasa yang baik dan benar. Hal ini merupakan modal dasar yang harus dimiliki peserta didik dalam menulis. Keterampilan menulis dituntut untuk

melakukan suatu kegiatan yang menghasilkan sebuah karangan dalam bentuk tulisan. Kebanyakan pembelajaran menulis memang kurang diminati oleh peserta didik, guru bahasa Indonesia juga banyak yang mengeluh karena peserta didik merasa bosan, karena menulis dituntut untuk berpikir kreatif, berimajinasi untuk menghasilkan suatu tulisan atau karangan secara lisan maupun tulis.

Setiap kata ulang memiliki bentuk dasar yang diulang juga. Bentuk dasar tersebut merupakan bentuk linguistik yang menjadi bentuk dasar yang diulang. Karena bentuk dasar tersebut merupakan bentuk linguistik yang menjadi bentuk dasar dari kata ulang. Karena bentuk dasar dari suatu kata ulang merupakan sebuah bentuk linguistik, maka bentuk dasar tersebut harus dapat dipakai dalam penggunaan bahasa sehari-hari dalam berbagai bentuk kata maupun kalimat lain. Saat melihat bentuk dasar sebagai bentuk linguistik dapat diketahui bentuk dasar suatu kata ulang.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan mengkaji lebih mendalam mengenai bentuk-bentuk dan makna reduplikasi pada karangan deskripsi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan wawasan bagi peserta didik maupun pihak yang terkait, terutama bagi penulis sendiri. Oleh karena itu, peneliti memilih dan menetapkan judul “Analisis Reduplikasi pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk reduplikasi yang terdapat pada karangan deskripsi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta?
2. Bagaimana makna reduplikasi yang terdapat pada karangan deskripsi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk reduplikasi yang terdapat pada karangan deskripsi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.
2. Memaparkan makna reduplikasi yang terdapat pada karangan deskripsi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian secara teoretis ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan. Selain itu memberikan informasi dan sumbangsih berupa ilmu pengetahuan kepada pembaca mengenai penggunaan bentuk-bentuk dan makna reduplikasi pada karangan deskripsi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi guru maupun staf di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta terkait penelitiannya tentang analisis reduplikasi pada karangan deskripsi siswa. Dapat digunakan sebagai alternatif pemahaman terhadap bentuk-bentuk dan makna reduplikasi pada karangan deskripsi siswa.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap bentuk-bentuk dan makna reduplikasi pada karangan deskripsi siswa. Menambah referensi atau masukan bagi guru-guru khususnya guru bahasa Indonesia dalam bidang bahasa untuk dijadikan materi alternatif saat mengajar mengenai analisis reduplikasi pada karangan deskripsi siswa.

c. Bagi Siswa

Membantu siswa dalam menulis karangan deskripsi yang baik dan

benar. Membantu siswa dalam proses pembelajaran sehingga memahami materi mengenai bentuk-bentuk dan makna reduplikasi pada karangan deskripsi.

d. Bagi peneliti

Sebagai calon guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dapat memberikan masukan dalam memahami bentuk-bentuk dan makna reduplikasi pada sebuah karangan deskripsi.